

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

A. Latar belakang

Perguruan tinggi merupakan suatu jenjang pendidikan yang dapat dijalani seseorang setelah menyelesaikan pendidikannya di jenjang pendidikan menengah atas. Di dalam perguruan tinggi, seseorang akan mempelajari suatu disiplin ilmu yang lebih spesifik lagi. Adapun tujuan diselenggarakannya pendidikan tinggi ditingkat lanjutan sesuai dengan Undang-undang No.20/2003 ayat 1 menyebutkan fungsi dalam perguruan tinggi adalah lembaga ilmiah yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di atas perguruan tingkat menengah dan yang memberikan pendidikan dan pengajaran berdasarkan Kebudayaan Kebangsaan Indonesia dan dengan cara ilmiah.

Salah satu perguruan tinggi swasta yang terdapat di Karawang adalah Universitas Buana Perjuangan (yang selanjutnya akan disingkat UBP Karawang). UBP Karawang merupakan universitas yang tergolong baru, berdiri pada tanggal 17 Oktober 2014 (Buku Panduan Skripsi Mahasiswa UBP Karawang, 2018).

Peserta didik yang sedang belajar di perguruan tinggi disebut dengan mahasiswa (Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, 2018). Mahasiswa adalah mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi, baik di universitas,

institute atau akademi (Takwin, 2008) sejalan dengan itu menurut Sarwono (dalam Hipijillah, 2015) menyatakan bahwa mahasiswa adalah kelompok pelajar yang sudah menyelesaikan pendidikannya di sekolah menengah (umum/kejuruan) kemudian mendaftar dan diterima di universitas.

Dengan menempuh pendidikan diperguruan tinggi mahasiswa bisa mendapatkan tambahan ilmu dan wawasan yang dapat berguna dimasa yang akan datang. Selain itu, dengan menempuh pendidikan di perguruan tinggi mahasiswa bisa mendapatkan suatu gelar yaitu gelar sarjana. Untuk mendapatkan gelar sarjana tersebut, maka mahasiswa harus memenuhi salah satu persyaratannya yaitu menyusun skripsi. Kewajiban membuat karya ilmiah atau skripsi adalah bagi mahasiswa yang telah menempuh semester akhir dan telah menyelesaikan seluruh mata kuliahnya. Menurut Riduwan (2018) Skripsi adalah karya tulis ilmiah serta bukti kemampuan yang dimiliki mahasiswa dalam sebuah penelitian dan pengembangan ilmu pada salah satu bidang keilmuan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh gelar sarjana. Sejalan dengan itu menurut (Catrunada, 2008) mengatakan bahwa menyusun skripsi merupakan salah satu area akademik yang penting karena menjadi salah satu syarat mahasiswa untuk mendapatkan gelar strata satu.

Setiap mahasiswa tentunya mengerahkan seluruh tenaga dan fikiran yang dimiliki sejak awal dari pembuatan skripsi. Hal tersebut dilakukan guna mendapatkan hasil penelitian yang baik dan dapat menyelesaikannya dalam waktu yang relatif singkat (Januarti, 2009). Waktu yang ditentukan dalam penyusunan skripsi yaitu selama 1 (satu) semester. Jika melebihi batas waktu tersebut maka

mahasiswa diberi penambahan waktu maksimal menjadi 2 (dua) semester dan skripsi yang sedang dikerjakan dapat dinyatakan gugur dengan persetujuan pembimbing dan sepengetahuan koordinator skripsi, kemudian mahasiswa diwajibkan mengajukan kembali proposal dengan judul/topik yang baru. (Panduan skripsi UBP Karawang, 2018).

Menurut (Siska, 2011) Biasanya kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam penyusunan skripsi adalah kesulitan untuk mencari judul dan topik permasalahan, kesulitan dalam mencari referensi, serta takut menghadap dosen pembimbing. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mujiyah dkk (dalam Januarti, 2009) bahwa kesulitan-kesulitan yang biasa dihadapi mahasiswa dalam menulis skripsi adalah kendala internal yang meliputi malas sebesar (40%), motivasi rendah sebesar (26,7%), takut bertemu dosen pembimbing sebesar (6,7%), sulit menyesuaikan diri dengan dosen pembimbing skripsi sebesar (6,7%). Kendala eksternal yang berasal dari dosen pembimbing skripsi meliputi sulit ditemui sebesar (36,7%), minimnya waktu bimbingan sebesar (23,3%), kurang koordinasi dan kesamaan persepsi antara pembimbing 1 dan pembimbing 2 sebesar (23,3%), kurang jelas memberi bimbingan sebesar (26,7%), dan dosen terlalu sibuk sebesar (13,3%). Kendala buku–buku sumber meliputi kurangnya buku–buku referensi yang fokus terhadap permasalahan penelitian sebesar (53,3%), referensi yang ada merupakan buku edisi lama sebesar (6,7%). Kendala fasilitas penunjang meliputi terbatasnya dana dengan materi skripsi, kendala penentuan judul atau permasalahan yang ada sebesar (13,3%), bingung dalam mengembangkan teori sebesar (3,3%). Kendala metodologi meliputi kurangnya pengetahuan penulis

tentang metodologi sebesar (10%), kesulitan mencari dosen ahli dalam bidang penelitian berkaitan dengan metode penelitian dan analisis validitas instrumen tertentu sebesar (6,7%).

Demikian pula yang terjadi di UBP Karawang dimana mahasiswa angkatan 2015 merupakan angkatan pertama yang menyusun skripsi, hal ini membuat mahasiswa kesulitan untuk mendapatkan sumber literatur yang memadai. Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap teman-teman mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi kebanyakan dari mereka menyatakan bahwa mereka kesulitan dalam menemukan fenomena dan judul penelitian, gugup ketika berhadapan dengan dosen pembimbing, sulit berkonsentrasi, serta kesulitan dalam mencari sumber literatur, buku-buku, dan skripsi ataupun penelitian sebelumnya yang disediakan oleh perpustakaan universitas. Akibat dari kurangnya jumlah sumber literatur yang disediakan oleh perpustakaan UBP karawang, maka mahasiswa mencari sumber literatur ke perpustakaan universitas lain.

Dengan jangka waktu yang cukup singkat serta dengan segala keterbatasan yang pada akhirnya dapat mengakibatkan ketegangan, kekhawatiran, rendah diri, frustrasi, kehilangan motivasi, menunda penyusunan skripsi hingga ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya Mu'tadin (dalam Susane, 2017). Bahkan akibatnya kesulitan-kesulitan yang dirasakan tersebut berkembang menjadi sikap yang negatif yang akhirnya dapat menimbulkan suatu kecemasan pada mahasiswa Hidayat (dalam Akbar 2013).

Kecemasan adalah suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri keterangsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan dan perasaan

aprehensif bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi (Nevid, Rathus, & Grene, 2014). Selain itu kecemasan merupakan pengalaman subjektif yang tidak menyenangkan mengenai kekhawatiran atau ketegangan berupa perasaan cemas, tegang, dan emosi yang dialami mahasiswa (Ghufron, 2012)

Menurut Drajat (dalam Nursidqi, 2016) gejala kecemasan dapat bersifat fisik maupun psikis. Gejala yang muncul secara fisik antara lain, tidur tidak nyenyak, nafsu makan hilang, kepala pusing, dll. Gejala yang bersifat psikis antara lain merasa takut tidak bisa memusatkan perhatian, rendah diri, hilang kepercayaan diri, dll. Salah satu faktor eksternal yang secara signifikan dapat mengurangi efek kecemasan pada mahasiswa adalah dukungan sosial (Ghufron, 2012). Hal itu sejalan dengan pendapat Kring (dalam Fibrianti, 2009) yang menyatakan bahwa dari banyak faktor yang meningkatkan kecemasan salah satu faktor eksternal yang secara signifikan dapat mengurangi efek cemas adalah dukungan sosial.

Dukungan sosial adalah sebuah cara untuk menurunkan distress psikologis yang meliputi kecemasan dan depresi selama penuh tekanan (Taylor, 2018). Menurut Uchino (dalam Sarafino & Smith, 2018) mendeskripsikan dukungan sosial sebagai adanya perasaan nyaman, dipedulikan, dan dihormati serta adanya pertolongan yang diterima individu dari individu lain. Dukungan sosial berasal dari orang-orang terdekat mahasiswa, baik dari pasangan atau partner, anggota keluarga, kawan, kontak sosial, masyarakat, dan teman sekelompok (Taylor, 2018).

Dari penelitian Smith dan Renk (dalam Astuti dkk, 2013) membuktikan bahwa tekanan yang dirasakan dari beban akademis akan berkurang apabila ada

dukungan dari orang-orang penting di sekitar mereka. Sejalan dengan itu dalam hasil penelitian Febrianti (2016) mengatakan bahwa tingkat dukungan sosial pada mahasiswa yang menyusun skripsi pada kategori tinggi dan tingkat kecemasan berada pada tingkat sedang, hal ini berarti terdapat hasil yang signifikan antara dukungan sosial dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa yang menyusun skripsi. Hal yang sama berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maziyah (2015) bahwa dukungan sosial sangat membantu dalam mengurangi tingkat kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa STIKES NU Tuban.

Hal ini didukung dengan pendapat Papalia, dkk (dalam Sawitri & Sayekti, 2018) yang mengungkapkan bahwa dukungan sosial menjadi salah satu faktor yang membuat keputusan individu untuk segera menyelesaikan kuliahnya. Untuk itu pentingnya dukungan sosial untuk memberikan keyakinan bagi mahasiswa agar dapat mengatasi masalah yang dihadapi serta mampu mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Papalia, dkk (dalam Sawitri & Sayekti, 2018)

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan bahwa rumusan masalah penelitian adalah:

- 1) Bagaimana tingkat dukungan sosial dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang.

- 2) Bagaimana tingkat kecemasan dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang
- 3) Bagaimana kontribusi antara dukungan sosial terhadap kecemasan dalam menyusun skripsi dalam menyusun skripsi pada mahasiswa di Universitas Buana Perjuangan Karawang

C. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui tingkat dukungan sosial dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang
- 2) Untuk mengetahui tingkat kecemasan kecemasan dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang
- 3) Untuk mengetahui kontribusi dukungan sosial terhadap kecemasan dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang berarti bagi perkembangan ilmu psikologi, terutama mengenai kontribusi dukungan sosial terhadap kecemasan dalam menyusun skripsi pada mahasiswa di Universitas Buana Perjuangan Karawang.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, masukan dan pemikiran mengenai kontribusi dukungan sosial terhadap kecemasan dalam menyusun skripsi pada mahasiswa di Universitas Buana Perjuangan Karawang.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 5 bab disusun sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II: Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yang berisi tentang kecemasan, yang membahas pengertian kecemasan, aspek-aspek kecemasan, faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan.; dukungan sosial yang membahas pengertian dukungan sosial, bentuk-bentuk dukungan sosial, faktor-faktor terbentuknya dukungan sosial, manfaat dukungan sosial serta keterkaitan antara dukungan sosial dengan kecemasan menyusun skripsi, dan hipotesis penelitian.

Bab III: Metode Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari metode dan desain penelitian, definisi operasional variabel

penelitian, variabel-variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis instrument

Bab IV: Laporan Pelaksanaan Penelitian

Membahas mengenai orientasi kancan dan persiapan penelitian, serta pelaksanaan dan hasil analisis data penelitian.

Bab V: Penutup

Menguraikan pembahasan, kesimpulan, dan saran.

